PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Tribun Jogja | Hari: Rabu | Tanggal: 11 Juni 2025 | Halaman: 3



TRIBUN JOGJA/AZKA RAMADHAN

SARASEHAN - Suasana sarasehan pasukan kuning, atau petugas kebersihan Kota Yogyakarta, dengan Wali Kota Hasto Wardoyo, di kompleks Balai Kota Yogyakarta, Selasa (10/6).

Pemkot Upayakan Realisasi Jaminan Hari Tua untuk 'Pasukan Kuning'

YOGYA, TRIBUN - Petugas kebersihan di Kota Yogyakarta meminta adanya Jaminan Hari Tua (JHT) serta keberlanjutan kontrak kerja. Tuntutan itu dilayangkan di sela agenda sarasehan HUT ke-78 Pemkot Yogyakarta, di kompleks Balai Kota setempat, pada Selasa (10/6).

Dalam kesempatan tersebut, sekitar 200 pasukan kuning dihadirkan untuk sarasehan dan santap siang bersama Wali Kota Hasto Wardoyo. Salah satu apresiasi yang mencuat adalah, belum adanya jaminan hari tua yang bisa jadi pegangan para pasukan kuning selepas purna tugas.

"Padahal, sebenarnya itu sudah jadi kewajiban. Harapannya itu diperhatikan, karena kita tidak ada uang pensiun. Kalau ada JHT kan setidaknya kita bisa ada tabungan," ungkap Dwi Agus Pramujianto, satu di antara petugas kebersihan di Kota Yogyakarta.

Agus juga meminta kepada Pemkot Yogyakarta, agar kontrak kerja pasukan kuning dapat otomatis diperpanjang setiap tahun. Selama ini petugas kebersihan tidak berkontrak langsung dengan Dinas Lingkungan Hidup (DLH), namun melalui *outsourcing*.

"Karena di belakang kita ada anak istri. Kalau satu tahun terus diganti, nanti kita cari kerja lagi susah. Terutama, yang terkendala faktor usia, itu kan pasti kesulitan," tandasnya.

Wali Kota Yogyakarta, Hasto Wardoyo menyadari bahwa asuransi kesehatan kerja, maupun jaminan hari tua bagi petugas kebersihan, mempunyai arti penting demi kelancaran tugasnya di lapangan.

"Jadi, bisa lewat BPJS ketenagakerjaan. Saya akan berhitung dengan kemampuan (keuangan) daerah, serta jumlah pasukan kuning yang ada," ungkapnya.

Kemudian, Hasto juga menegaskan tidak akan mengurangi jumlah pasukan kuning Kota Yogyakarta, yang sekarang berada di kisaran 200 personel.

Penegasan itu disampaikannya sebagai respons atas keresahan petugas kebersihan, karena selama ini hanya mendapat kontrak per satu tahun melalui outsourcing.

"Dengan dipasang *trash barrier* di sungai, itu kan butuh banyak tenaga untuk mengambil sampah. Jadi, kalau mau bersih-bersih lebih banyak, ya butuh bantuan mereka," tandas Hasto."Kami ke depan memang mengedepankan padat karya. Jadi, ihsyaallah kami tidak akan mengurangi. Bahkan, kalau ada kemampuan, kita akan menambah (pasukan kuning)," urainya. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Oktober 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005